

BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

1. Pemberian kombinasi jus buah mengkudu dan madu memiliki pengaruh terhadap kadar insulin pada tikus model DM tipe 2.
2. Kadar insulin paling tinggi didapat pada kelompok kontrol sehat, diikuti kelompok kombinasi mengkudu 1,44 ml/200 gBB dan madu 0,2 ml/200 gBB, kombinasi mengkudu 0,72 ml/200 gBB dan madu 0,2 ml/200 gBB, mengkudu saja 0,72 ml/200 gBB, kombinasi mengkudu 0,36 ml/200 gBB dan madu 0,2 ml/200 gBB, madu saja 0,2 ml/200 gBB, dan kelompok kontrol DM.
3. Semakin tinggi dosis kombinasi jus buah mengkudu dan madu, semakin tinggi pula kenaikan kadar insulin pada kelompok perlakuan. Kelompok dengan pemberian kombinasi jus buah mengkudu dengan dosis 1,44 ml/200 gBB dan madu dengan dosis 0,2 ml/200 gBB paling efektif dalam meningkatkan kadar insulin, diikuti kelompok kombinasi mengkudu 0,72 ml/200 gBB dan madu 0,2 ml/200 gBB, mengkudu saja 0,72 ml/200 gBB, kombinasi mengkudu 0,36 ml/200 gBB dan madu 0,2 ml/200 gBB, dan madu saja 0,2 ml/200 gBB.

B. Saran

1. Disarankan untuk melakukan uji fitokimia untuk mengetahui kandungan zat aktif pada jus buah mengkudu dan madu yang berperan dalam mempengaruhi kadar insulin.
2. Penelitian ini merupakan uji pra klinik menggunakan kombinasi jus buah mengkudu dan madu yang dilakukan pada tikus putih galur Wistar model DM

tipe 2. Disarankan untuk melakukan uji toksisitas dan uji klinik lanjutan untuk mengetahui untuk memastikan keamanan, efektivitas, dosis optimal, dan efek samping kombinasi jus buah mengkudu supaya dapat diterapkan sebagai minuman pendamping pada pasien DM tipe 2.

